

ANALISA SAHAM INDONESIA

October 6, 2021

- * The JCI trading range: 6,250pt - 6,375pt (Yesterday close: 6,288pt)**
- * Wall Street ended by some 1% mainly supported by the United States (US) manufacturing index for September that hit 61.9pt, slightly better-than-expected 61.7pt (August: 61.7pt)**
- * The JCI is expected to gain edge supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/6) is expected to trade between 6,250pt - 6,375pt to attempt higher also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (10/5) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 324pt or 0.9% to 34,315pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed higher by 1.1% and 1.3%, respectively. The US stock market are also in monitor for the country's September employment data due today for further clue on a more specific of the Fed's tightening plan and schedule.

The JCI today is expected to attempt higher to gradually factoring in better growth prospect of economic recovery pace in the 4Q21 as current COVID-19 pandemic profile is seemed to sustainably-improved. The latest new cases of COVID-19 rates in the Jakarta city is at another record-low of 0.6% (10/4).

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 1.7% to USD78.9/barrel, mainly on supply worries as the OPEC+ member decided to stick to the existing plan of output hike of 400k bpd on November. Concern of a 4th global wave of COVID-19 has been among factors under consideration. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,260 vs. IDR14,276 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of *Agri*, allocation suggestion *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of *Coal Mining*, allocation suggestion *Market-weight*), SIDO, ULTI, UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight*), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*), and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.